

# Efektivitas Program Royco Nutrimenu



Oleh :

1. Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN
2. Elma Alfiah, S.Gz., MSi
3. Pramita Ariawati Putri, S.Gz., M.Si



# DAFTAR ISI



Pendahuluan

01

03

Hasil

Metode

02

04

Kesimpulan



# Pendahuluan

- Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan persisten di Indonesia, sebanyak 24.4% (Litbangkes Kemenkes RI, 2021). Pemberian intervensi gizi spesifik salah satunya promosi gizi (Satriawan, 2018)
- Unilever Indonesia berkolaborasi dengan BKKBN dalam Program Royco Nutrimentu dan Program DASHAT (Dapur Anak Sehat Atasi Stunting)
- Program Nutrimentu mencetak kader Nutrimentu melalui *Training of Trainers* dengan memberikan edukasi terkait gizi seimbang dan “Isi Piringku”





# Pendahuluan



- Program Nutrimenu tahun 2019 di Kabupaten Garut, menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik ibu menjadi lebih baik (Briawan et al., 2020).
- Penelitian dampak program Royco Nutrimenu perlu dilakukan sebagai langkah monitoring evaluasi.
- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku pada peserta program Royco Nutrimenu di empat kabupaten.



# Metode



## Desain Penelitian

One group pre-post intervention study



## Tempat Penelitian

Empat Kabupaten : Pekalongan, Gunungkidul,  
Bangkalan, dan Bondowoso



# Metode

## Pengambilan sampel



Perhitungan jumlah sampel minimal :

$$n = \frac{\sigma^2 + (Z1 - \alpha/2 + z1 - \beta)^2}{(\mu1 - \mu2)^2}$$

$$= (338,5 \times 34,8) / 51,8$$
$$= 228 \text{ sampel}$$

- Setiap Kabupaten memiliki 60 kader yang mengikuti ToT. Setiap kader memberikan edukasi pada 50 peserta program, dua dari peserta program akan dipilih menjadi sampel (2 x 60 kader x 4 kabupaten = 480 sampel).
- Jumlah total sampel dari empat Kabupaten yang didapatkan adalah 517.

- Sampel diambil dengan metode *Convenience Sampling*, dengan kriteria inklusi :
  1. Ibu hamil, ibu menyusui, ibu batita, ibu balita, dan dan ibu dari anak usia sekolah, wanita berusia 18-49 tahun yang belum menikah (calon pengantin)
  2. Bersedia mengikuti Program Royco Nutrimentu hingga akhir;
  3. Memiliki nomor *whatsapp* aktif
  4. Memahami cara mengisi formulir online menggunakan *google form*.

# Tahapan penelitian



## Intervensi yang diberikan :

- Edukasi gizi terkait gizi seimbang dan isi piringku dengan alat bantu *flipchart*
- Sampel diberikan buku pilihan resep
- Dilakukan demo masak

Putih : Peneliti; Hijau : Peneliti dan Mitra LSM, Kuning : LSM dan Kader

# Metode

## Jenis dan Cara Pengumpulan Data



### Jenis Data

Data primer dengan variabel pengetahuan, sikap, dan praktik terkait gizi seimbang “Isi Piringku”.



### Pengumpulan Data

- Menggunakan Kuesioner terstruktur, terdiri atas pertanyaan karakteristik responden, serta pengetahuan (15 pertanyaan), sikap (16 pertanyaan), dan praktik (11 pertanyaan) mengenai gizi seimbang “Isi Piringku”.
- Proses pengambilan data dilakukan secara *online* dengan menggunakan instrumen *google form*.



# Metode Pengolahan dan Analisis Data



## Pengolahan Data

- Data yang terkumpul dalam bentuk *spreadsheet*, kemudian *dicleaning* berdasarkan kelengkapan, dan dianalisis secara deskriptif untuk melihat sebaran dari masing-masing variabel.
- Jawaban pengetahuan dinilai sebagai benar dan salah, sikap sebagai positif dan negatif, dan jawaban praktik dikategorikan berdasarkan indikator ideal pedoman gizi seimbang.
- Total skor dikategorikan menjadi rendah ( $\leq 70$ ), cukup (71-89), dan baik ( $\geq 90$ ).



## Analisis Data

Perbedaan variabel pengetahuan, sikap, dan praktik sampel sebelum dan sesudah intervensi, diuji secara statistik menggunakan Wilcoxon test untuk data numerik, dan Mc Nemar untuk data kategorik.

# Hasil

1. Jumlah Responden
2. Karakteristik Responden
3. Pengetahuan, Sikap, dan Pratik Responden sebelum dan sesudah Intervensi

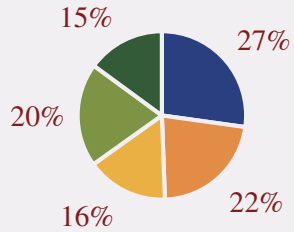


# Jumlah Responden

Provinsi	Jumlah Responden
<b>Jawa Tengah</b>	<b>261</b>
Ibu dengan anak batita	71
Ibu dengan anak balita	58
Ibu dengan anak usia sekolah	41
Ibu hamil	52
Perempuan Belum Menikah / Calon Pengantin	39
<b>Jawa Timur</b>	<b>256</b>
Ibu dengan anak batita	56
Ibu dengan anak balita	41
Ibu dengan anak usia sekolah	60
Ibu hamil	47
Perempuan Belum Menikah / Calon Pengantin	52
<b>Total</b>	<b>517</b>



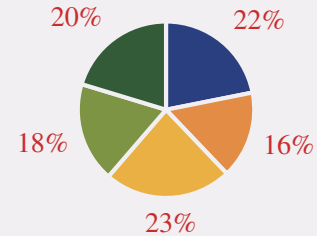
## Jumlah Responden Jawa Tengah



- Ibu dengan anak batita
- Ibu dengan anak balita
- Ibu dengan anak usia sekolah
- Ibu hamil
- Perempuan Belum Menikah / Calon Pengantin

# Jumlah Responden

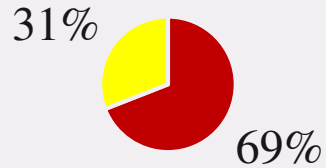
## Jumlah Responden Jawa Timur



- Ibu dengan anak batita
- Ibu dengan anak balita
- Ibu dengan anak usia sekolah
- Ibu hamil
- Perempuan Belum Menikah / Calon Pengantin

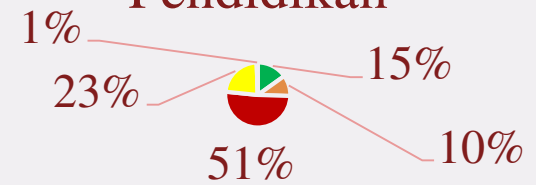
# KARAKTERISTIK RESPONDEN

## Pekerjaan



■ Ibu rumah tangga

## Pendidikan



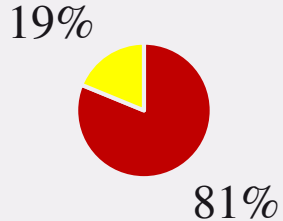
■ Perguruan Tinggi ■ Tamat SD  
■ Tamat SMA ■ Tamat SMP

## Besar anggota keluarga



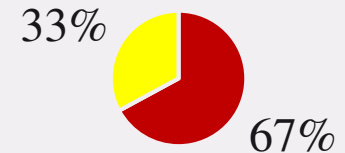
■ ≤4 orang ■ >4 orang

## Uang belanja sebulan



■ ≤2.000.000 ■ >2.000.000

## Uang makan sehari



■ ≤50.000 ■ >50.000

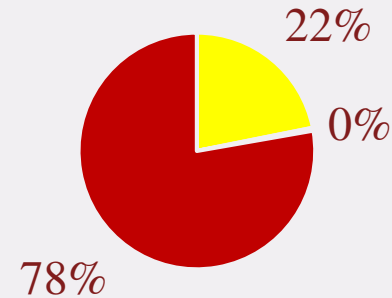
## **10 Menu yang Dimasak dan Disukai oleh Sebagian Besar Responden**

1. Oseng tempe & kacang panjang
2. Tumis buncis kecap
3. Telur dadar bayam
4. Telur balado
5. Tempe goreng kuning
6. Ayam masak kecap
7. Bubur kacang hijau
8. Mi goreng sayuran
9. Tahu goreng ketumbar
10. Orak arik telur sayuran

## 10 Menu yang Dimasak dan Disukai oleh Sebagian Besar Responden

1. Oseng tempe & kacang panjang
2. Tumis buncis kecap
3. Telur dadar bayam
4. Telur balado
5. Tempe goreng kuning
6. Ayam masak kecap
7. Bubur kacang hijau
8. Mi goreng sayuran
9. Tahu goreng ketumbar
10. Orak arik telur sayuran

### Yang memasak di rumah

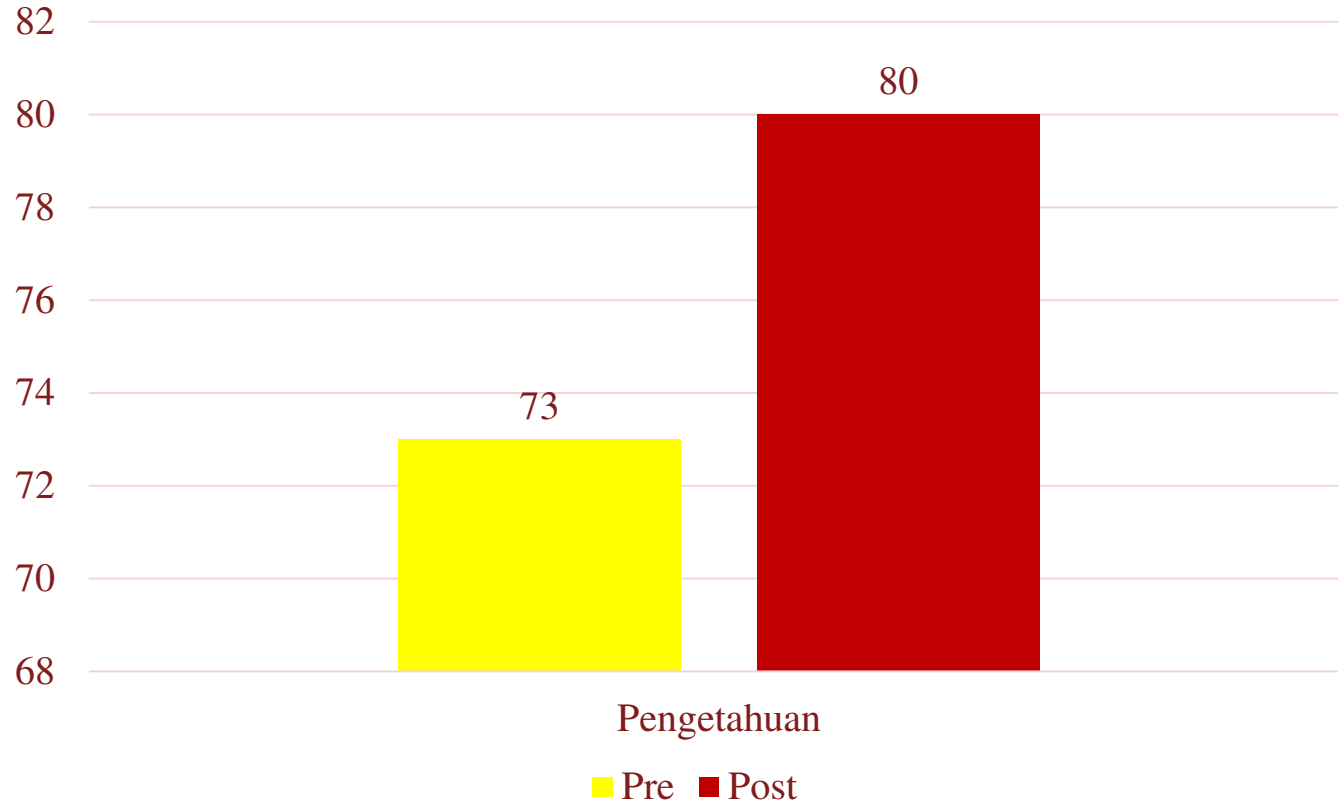


- Ibu/nenek saya yang memasak makanan di rumah
- Orang lain yang memasak makanan di rumah
- Saya memasak sendiri

# PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG



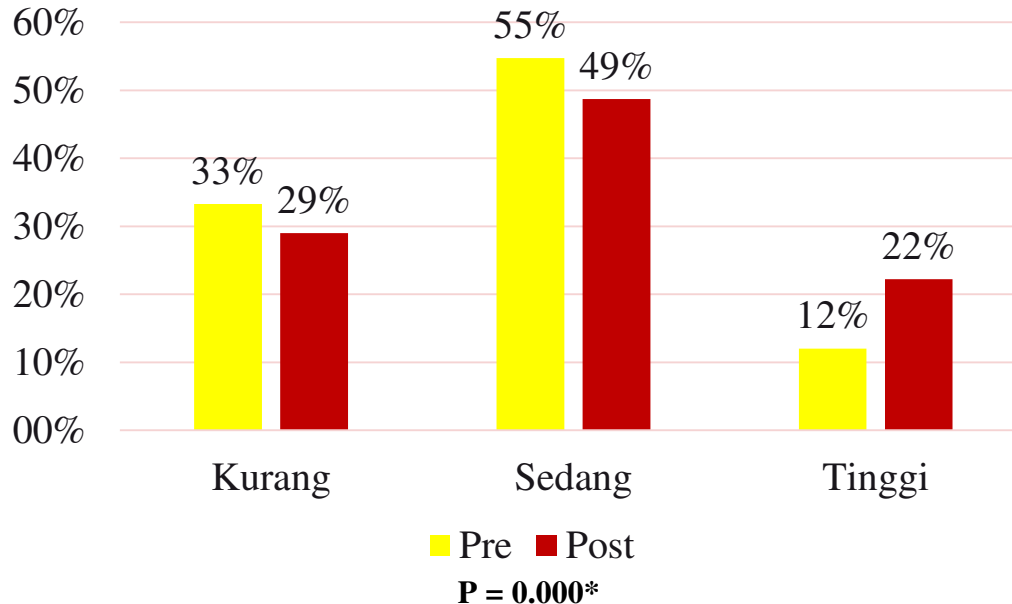
## Total Skor Pengetahuan Seluruh Responden



P = 0.000\* (53% responden mengalami peningkatan skor pengetahuan)

# Kategori Pengetahuan Seluruh Responden

Pengetahuan	Kurang	Sedang	Tinggi
Pre	33.3%	54.7%	12.0%
Post	29.0%	48.7%	22.2%

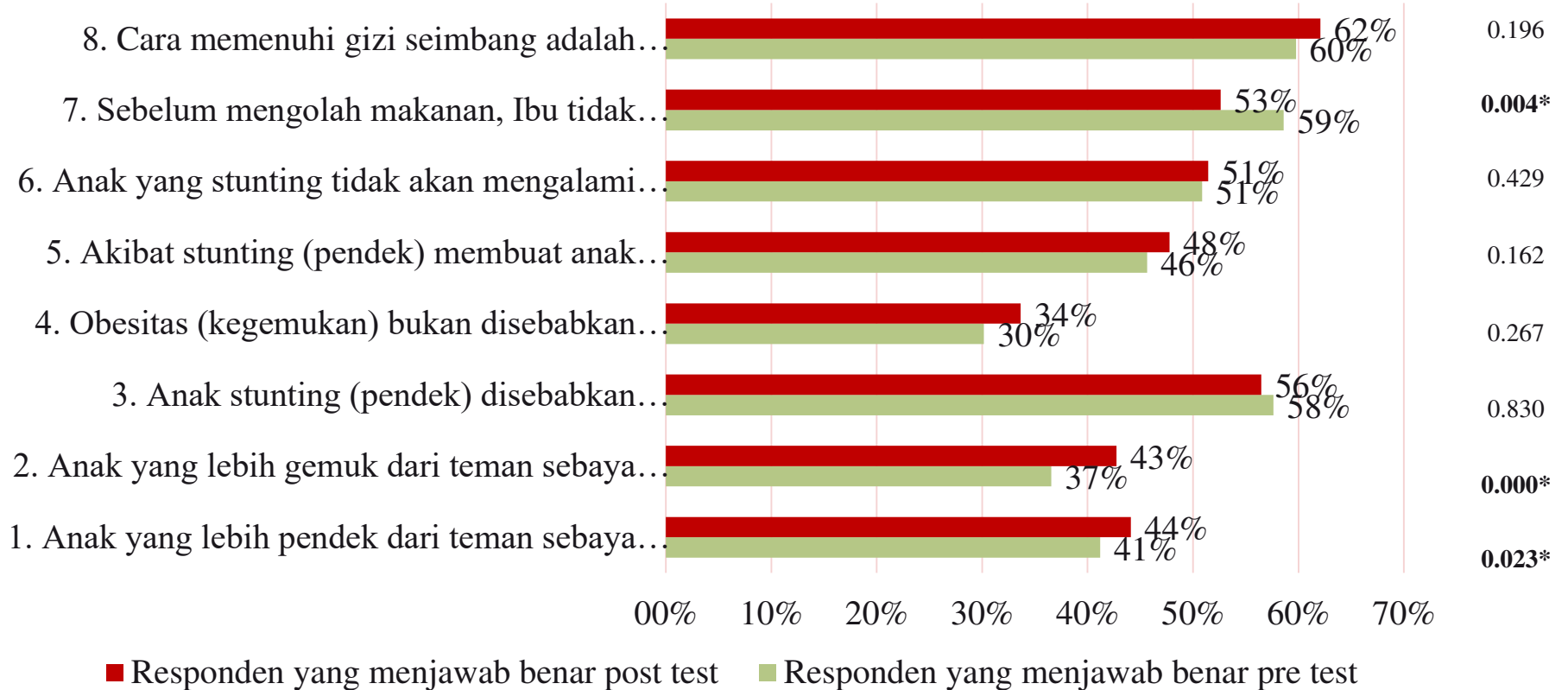


PENGETAHUAN GIZI  
SEIMBANG IBU DENGAN  
ANAK

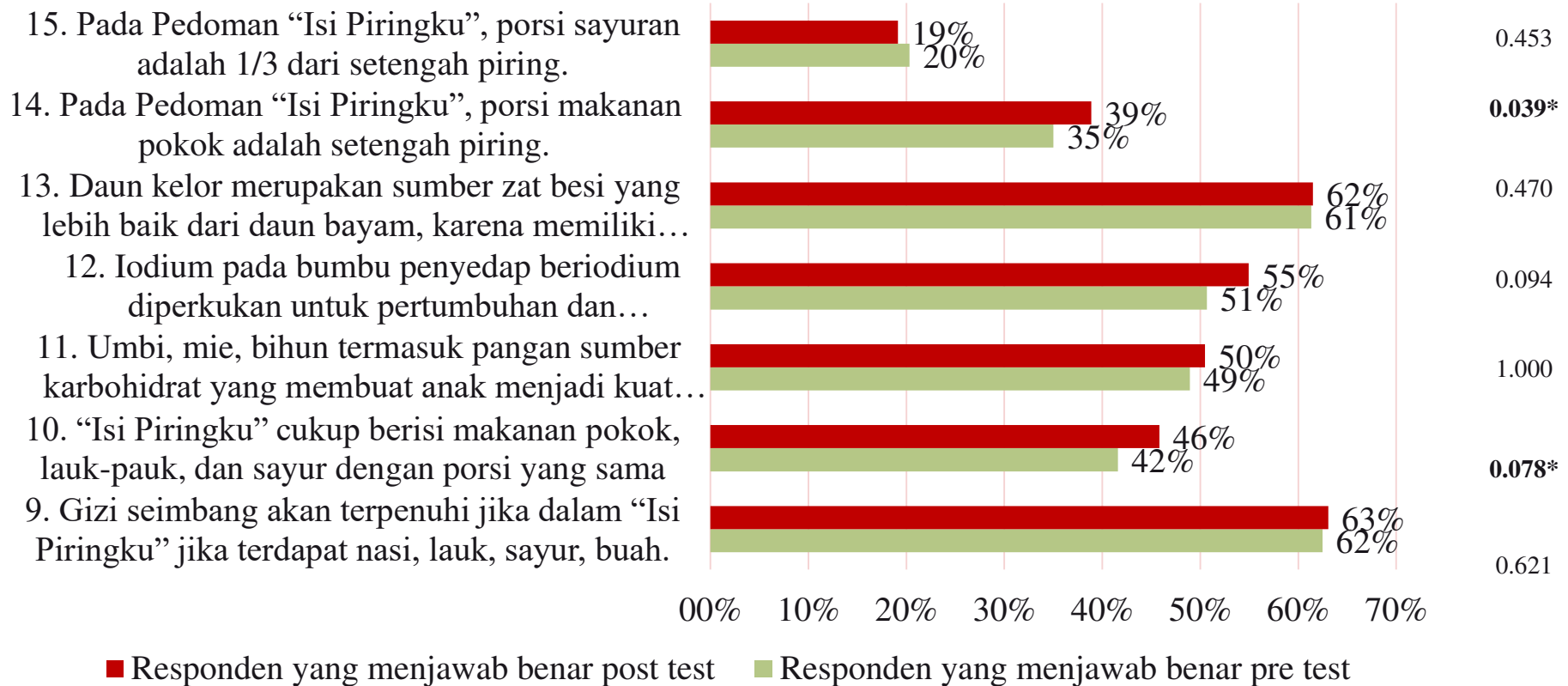
# Persentase Ibu dengan Anak yang Menjawab BENAR pada Pertanyaan PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG

Pertanyaan pengetahuan	Responden yang menjawab benar pre test	Responden yang menjawab benar post test	Peningkatan responden yang menjawab benar	P
1. Anak yang lebih pendek dari teman sebaya tidak mengalami kekurangan gizi.	41.2%	44.1%	2.9%	0.196
2. Anak yang lebih gemuk dari teman sebaya menunjukkan gizi yang tidak seimbang	36.6%	42.7%	6.2%	0.004
3. Anak stunting (pendek) disebabkan kekurangan asupan makanan sejak masa kehamilan.	57.6%	56.5%	-1.2%	0.429
4. Obesitas (kegemukan) bukan disebabkan kurangnya aktivitas fisik.	30.2%	33.7%	3.5%	0.162
5. Akibat stunting (pendek) membuat anak kurang berprestasi di sekolah	45.6%	47.8%	2.1%	0.267
6. Anak yang stunting tidak akan mengalami penyakit diabetes (kencing manis/sakit gula) setelah anak menjadi dewasa.	50.9%	51.5%	0.6%	0.830
7. Sebelum mengolah makanan, Ibu tidak harus mencuci tangan karena kuman akan mati saat proses pemasakan	58.6%	52.6%	-6.0%	0.000*
8. Cara memenuhi gizi seimbang adalah dengan memberikan makanan sesuai pedoman “Isi Piringku”.	59.8%	62.1%	2.3%	0.023*
9. Gizi seimbang akan terpenuhi jika dalam “Isi Piringku” jika terdapat nasi, lauk, sayur, buah.	62.5%	63.1%	0.6%	0.453
10. “Isi Piringku” cukup berisi makanan pokok, lauk-pauk, dan sayur dengan porsi yang sama	41.6%	45.8%	4.3%	0.039*
11. Umbi, mie, bihun termasuk pangan sumber karbohidrat yang membuat anak menjadi kuat berenergi.	48.9%	50.5%	1.5%	0.470
12. Iodium pada bumbu penyedap beriodium diperkukan untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak	50.7%	54.9%	4.3%	0.094
13. Daun kelor merupakan sumber zat besi yang lebih baik dari daun bayam, karena memiliki kandungan zat besi 25 (dua puluh lima) kali lebih besar	61.3%	61.5%	0.2%	1.000
14. Pada Pedoman “Isi Piringku”, porsi makanan pokok adalah setengah piring.	35.0%	38.9%	3.9%	0.078*
15. Pada Pedoman “Isi Piringku”, porsi sayuran adalah 1/3 dari setengah piring.	20.3%	19.1%	-1.2%	0.621

# Persentase Ibu dengan Anak yang Menjawab BENAR pada Pertanyaan PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG (1)



## Persentase Ibu dengan Anak yang Menjawab BENAR pada Pertanyaan PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG (2)



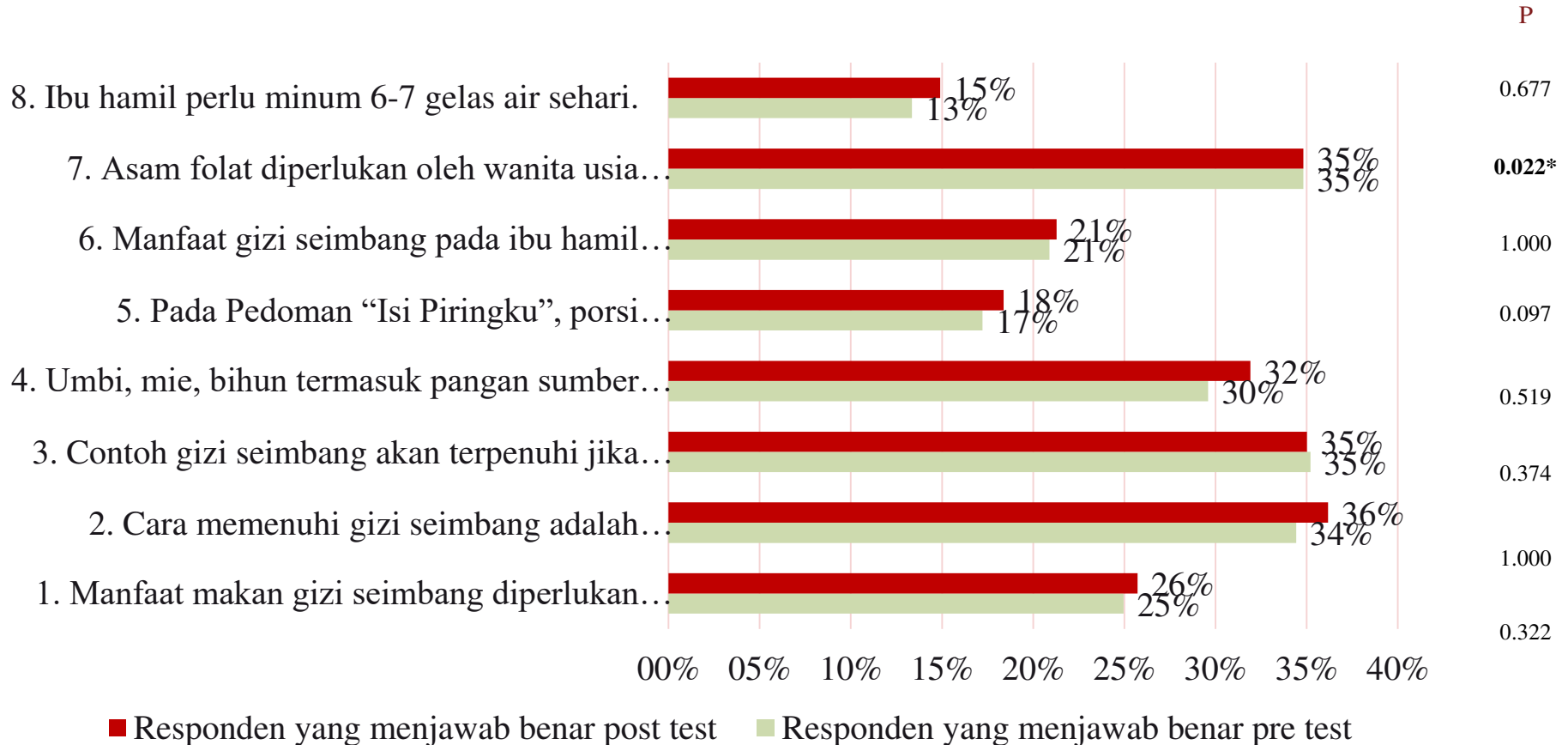
PENGETAHUAN GIZI  
SEIMBANG IBU HAMIL,  
CALON PENGANTIN,  
DAN WANITA USIA  
SUBUR

## Persentase Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur yang Menjawab BENAR pada Pertanyaan PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG

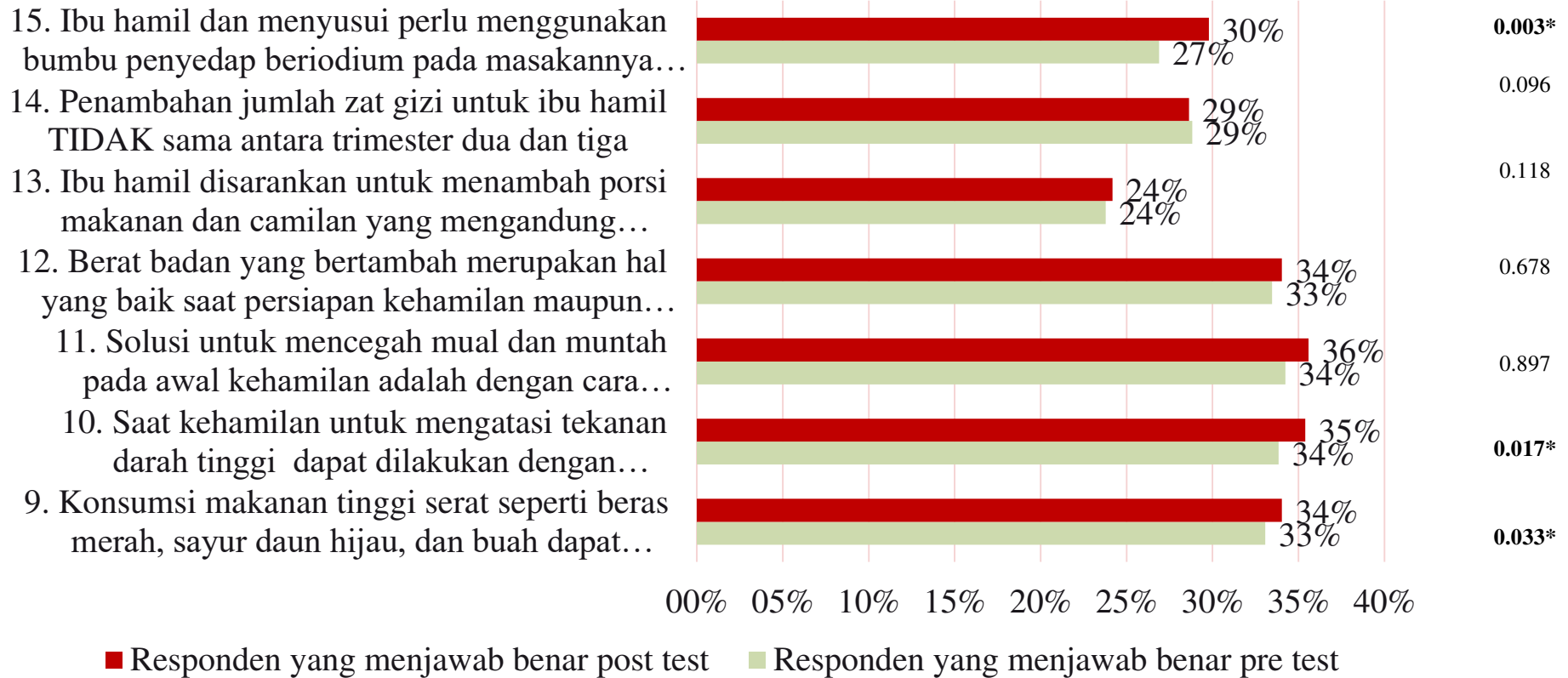
Pertanyaan pengetahuan	Responden yang menjawab benar pre test	Responden yang menjawab benar post test	Peningkatan responden yang menjawab benar	P
1. Manfaat makan gizi seimbang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi ibu dan janin saat kehamilan saja, dan kurang manfaatnya untuk ibu menyusui.	25.0%	25.7%	0.8%	0.677
2. Cara memenuhi gizi seimbang adalah makan beragam sesuai 4 (empat) kelompok pangan pada “Isi Piringku”.	34.4%	36.2%	1.7%	0.022*
3. Contoh gizi seimbang akan terpenuhi jika dalam “Isi Piringku” terdapat nasi, lauk sayur, dan buah.	35.2%	35.0%	-0.2%	1.000
4. Umbi, mie, bihun termasuk pangan sumber karbohidrat yang membuat kita menjadi kuat berenergi.	29.6%	31.9%	2.3%	0.097
5. Pada Pedoman “Isi Piringku”, porsi makanan pokok sumber karbohidrat adalah setengah piring.	17.2%	18.4%	1.2%	0.519
6. Manfaat gizi seimbang pada ibu hamil adalah HANYA untuk pertumbuhan dan perkembangan janin.	20.9%	21.3%	0.4%	0.374
7. Asam folat diperlukan oleh wanita usia subur dan ibu hamil untuk pertumbuhan janin yang sehat.	34.8%	34.8%	0.0%	1.000
8. Ibu hamil perlu minum 6-7 gelas air sehari.	13.3%	14.9%	1.5%	0.322
9. Konsumsi makanan tinggi serat seperti beras merah, sayur daun hijau, dan buah dapat mengatasi sembelit (sulit buang air besar) pada masa kehamilan.	33.1%	34.0%	1.0%	0.003*
10. Saat kehamilan untuk mengatasi tekanan darah tinggi dapat dilakukan dengan pengaturan pola makan rendah garam.	33.8%	35.4%	1.5%	0.096
11. Solusi untuk mencegah mual dan muntah pada awal kehamilan adalah dengan cara makan dalam porsi yang sedikit namun sering .	34.2%	35.6%	1.4%	0.118
12. Berat badan yang bertambah merupakan hal yang baik saat persiapan kehamilan maupun masa kehamilan	33.5%	34.0%	0.6%	0.678
13. Ibu hamil disarankan untuk menambah porsi makanan dan camilan yang mengandung kadar gula tinggi.	23.8%	24.2%	0.4%	0.897
14. Penambahan jumlah zat gizi untuk ibu hamil TIDAK sama antara trimester dua dan tiga	28.8%	28.6%	-0.2%	0.017*
15. Ibu hamil dan menyusui perlu menggunakan bumbu penyedap beriodium pada masakannya untuk kecerdasan anak.	26.9%	29.8%	2.9%	0.033*



# Persentase Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur yang Menjawab BENAR pada Pertanyaan PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG (1)

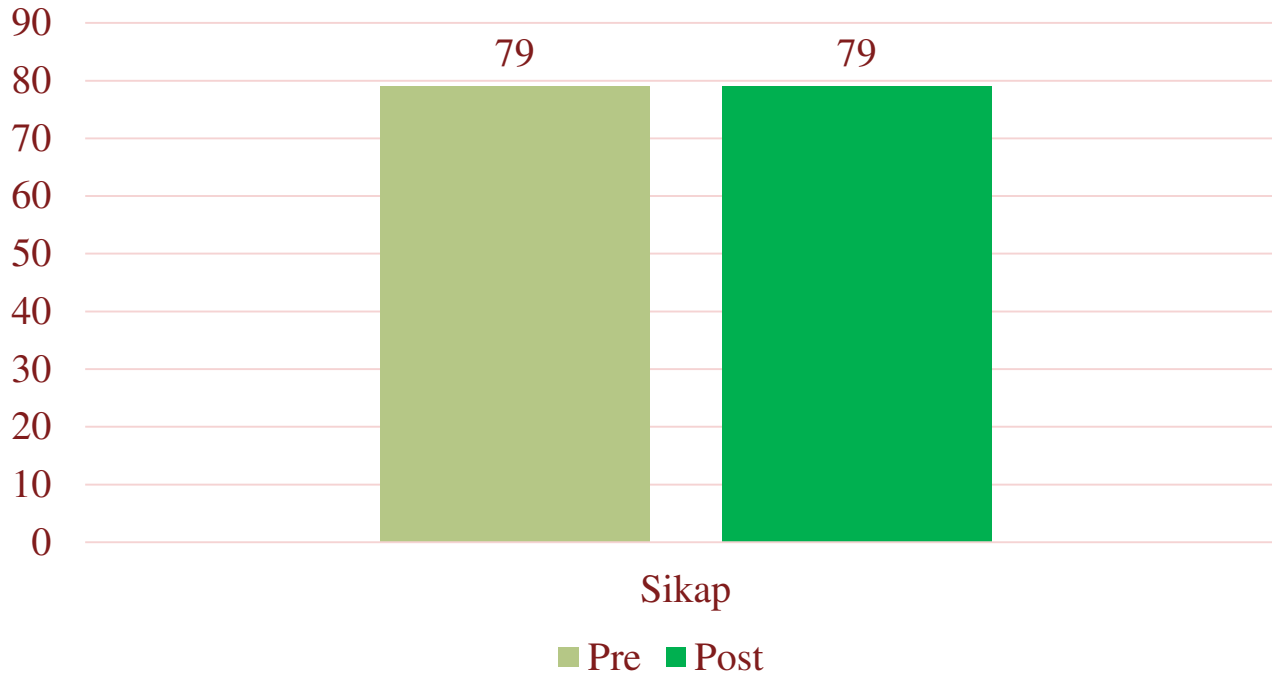


# Persentase Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur yang Menjawab BENAR pada Pertanyaan PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG (1)



# SIKAP GIZI SEIMBANG

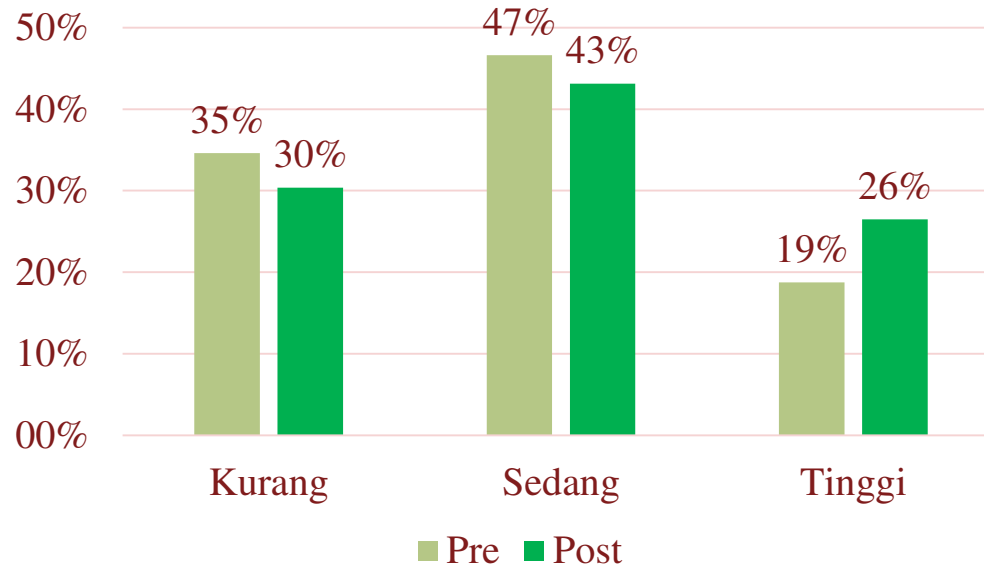
## Total Skor Sikap Seluruh Responden



P = 0.002\* (54% responden mengalami peningkatan skor positif)

## Kategori Sikap Seluruh Responden

Sikap	Kurang	Sedang	Tinggi
Pre	34.6%	46.6%	18.8%
Post	30.4%	43.1%	26.5%



**P = 0.000\***

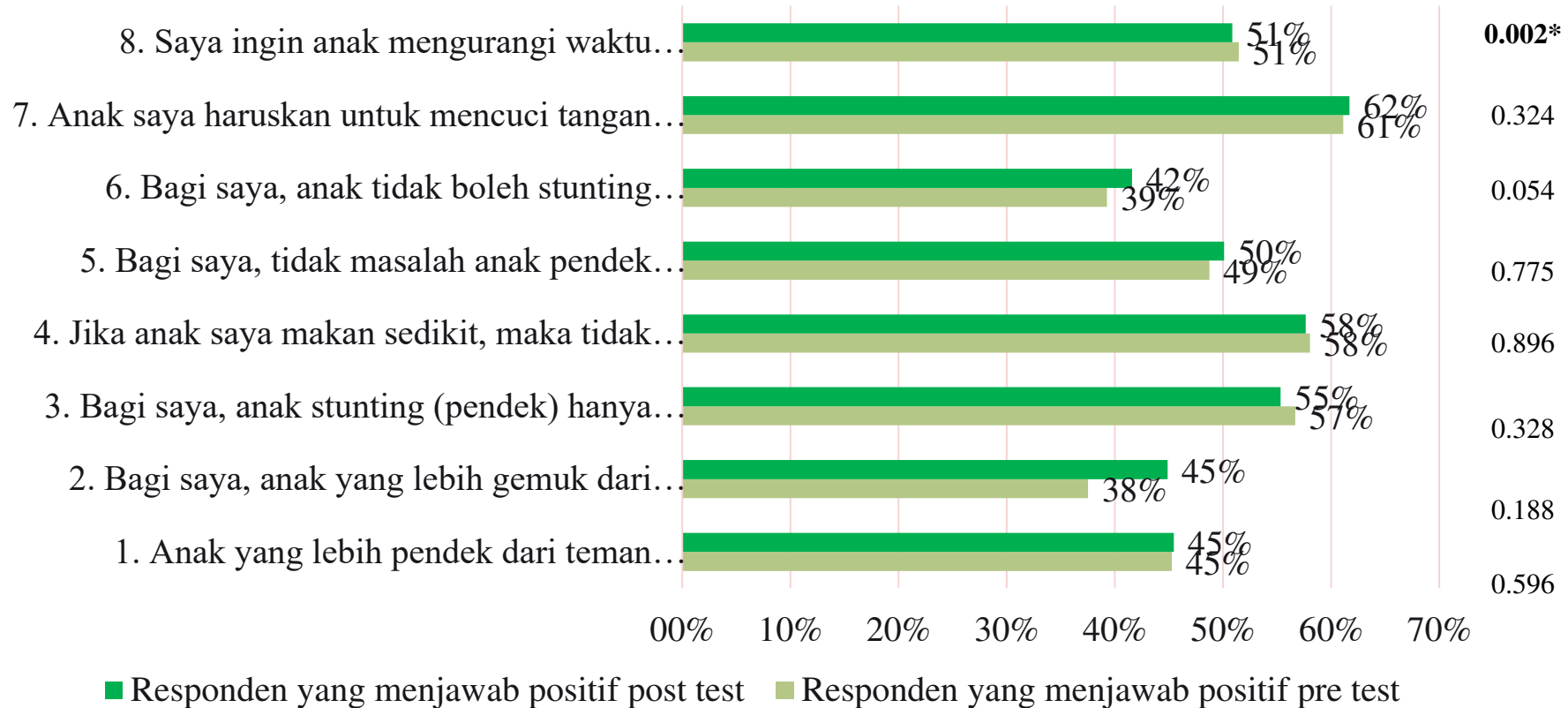
# SIKAP GIZI SEIMBANG IBU DENGAN ANAK

# Persentase Ibu Dengan Anak yang Menjawab POSITIF pada Pertanyaan SIKAP GIZI SEIMBANG

Pertanyaan sikap	Responden yang menjawab positif pre test	Responden yang menjawab positif post test	Peningkatan responden yang menjawab positif	P
1. Anak yang lebih pendek dari teman seusianya, bagi saya bukan masalah yang serius.	18.2%	23.0%	4.8%	0.002*
2. Bagi saya, anak yang lebih gemuk dari teman seusianya adalah cerminan dari gizi yang tidak seimbang.	31.5%	32.9%	1.4%	0.324
3. Bagi saya, anak stunting (pendek) hanya akan terjadi jika orang tuanya pendek.	24.2%	27.1%	2.9%	0.054
4. Jika anak saya makan sedikit, maka tidak perlu melakukan aktivitas fisik (olahraga).	28.4%	27.9%	-0.6%	0.775
5. Bagi saya, tidak masalah anak pendek karena nanti akan tinggi saat dewasa.	28.0%	27.7%	-0.4%	0.896
6. Bagi saya, anak tidak boleh stunting (pendek) karena dapat terkena penyakit jantung saat dewasa.	23.0%	24.8%	1.7%	0.328
7. Anak saya haruskan untuk mencuci tangan setelah bersin atau batuk.	29.0%	30.8%	1.7%	0.188
8. Saya ingin anak mengurangi waktu menonton TV/bermain HP agar tidak mengalami obesitas/kegemukan.	32.5%	31.7%	-0.8%	0.596
9. Bagi saya, dalam memenuhi "Isi Piringku" untuk anak memerlukan biaya yang tidak sedikit.	30.2%	30.9%	0.8%	0.665
10. Bagi saya, gizi seimbang untuk anak sudah cukup dengan makan nasi, lauk-pauk dan sayur.	27.1%	28.8%	1.7%	0.272
11. Bagi saya, tidak mengapa tidak makan buah jika anak sudah makan sayur.	21.3%	21.9%	0.6%	0.795
12. Saya perlu memberikan bumbu penyedap BERIODIUM untuk membuat anak saya sehat.	18.4%	20.3%	1.9%	0.000*
13. Bagi saya, nasi dan lauk-pauk porsinya harus lebih banyak dibandingkan sayur dan buah.	33.7%	33.3%	-0.4%	0.839
14. Bagi saya, nasi dan lauk-pauk lebih penting dibandingkan sayur dan buah.	24.2%	21.5%	-2.7%	0.110
15. Bagi saya, menambahkan Royco membuat makanan menjadi lebih lezat,sehat, dan disukai oleh anak.	31.3%	34.2%	2.9%	0.007*
16. Bagi saya, menambahkan Royco dapat mengurangi penggunaan garam	32.3%	34.8%	2.5%	0.015*

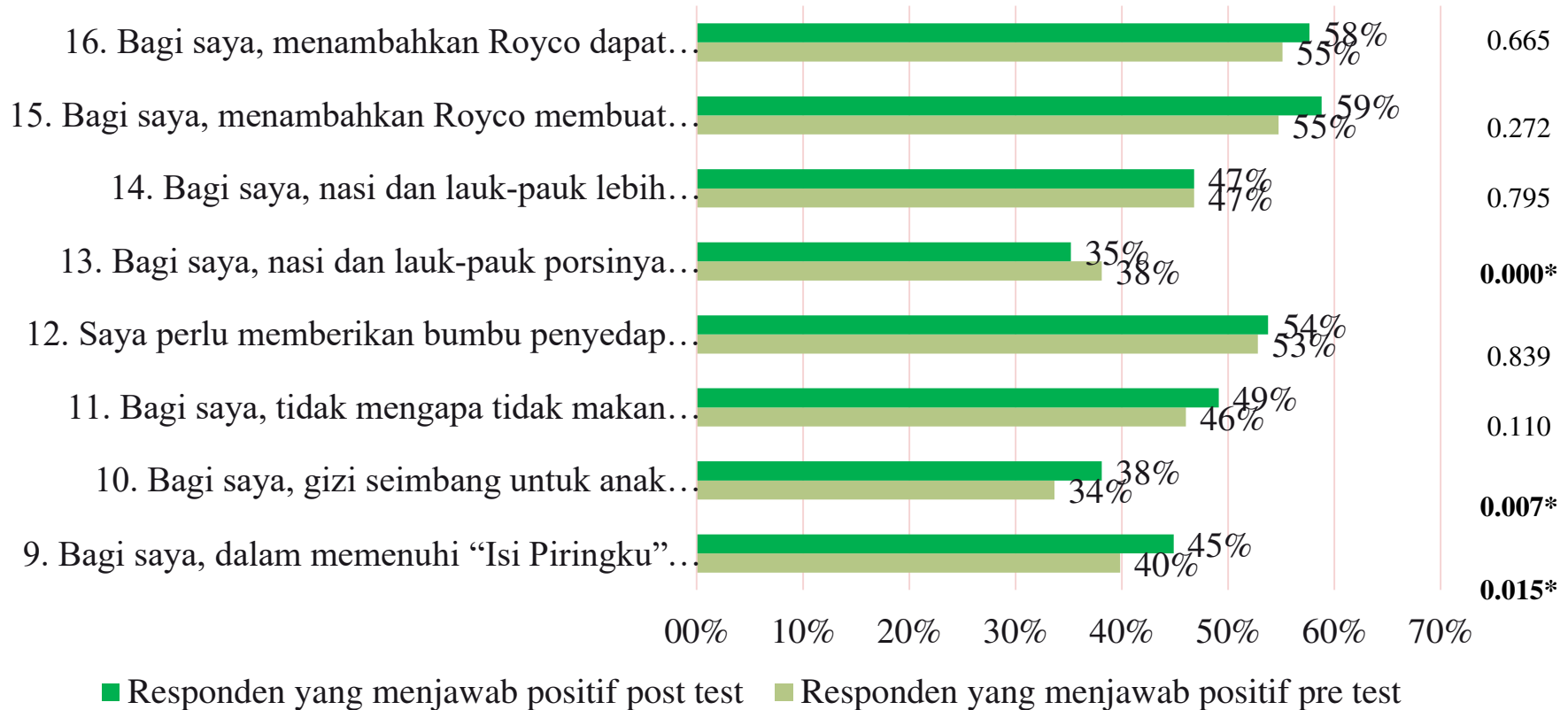
# Persentase Ibu Dengan Anak yang Menjawab POSITIF pada Pertanyaan SIKAP GIZI SEIMBANG (1)

P





## Persentase Ibu Dengan Anak yang Menjawab POSITIF pada Pertanyaan SIKAP GIZI SEIMBANG (2)

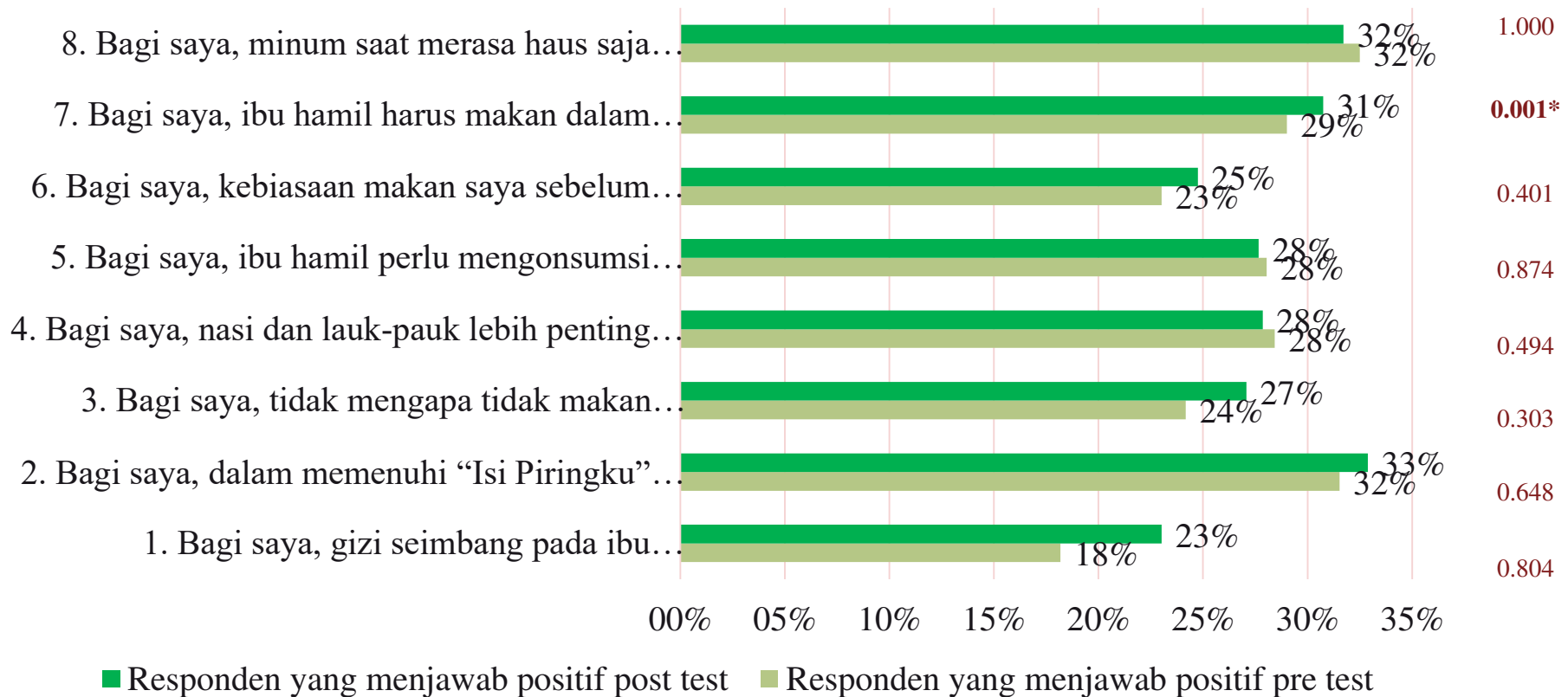


SIKAP GIZI SEIMBANG  
IBU HAMIL, CALON  
PENGANTIN, DAN  
WANITA USIA SUBUR

## Persentase Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur yang Menjawab POSITIF pada Pertanyaan SIKAP GIZI SEIMBANG

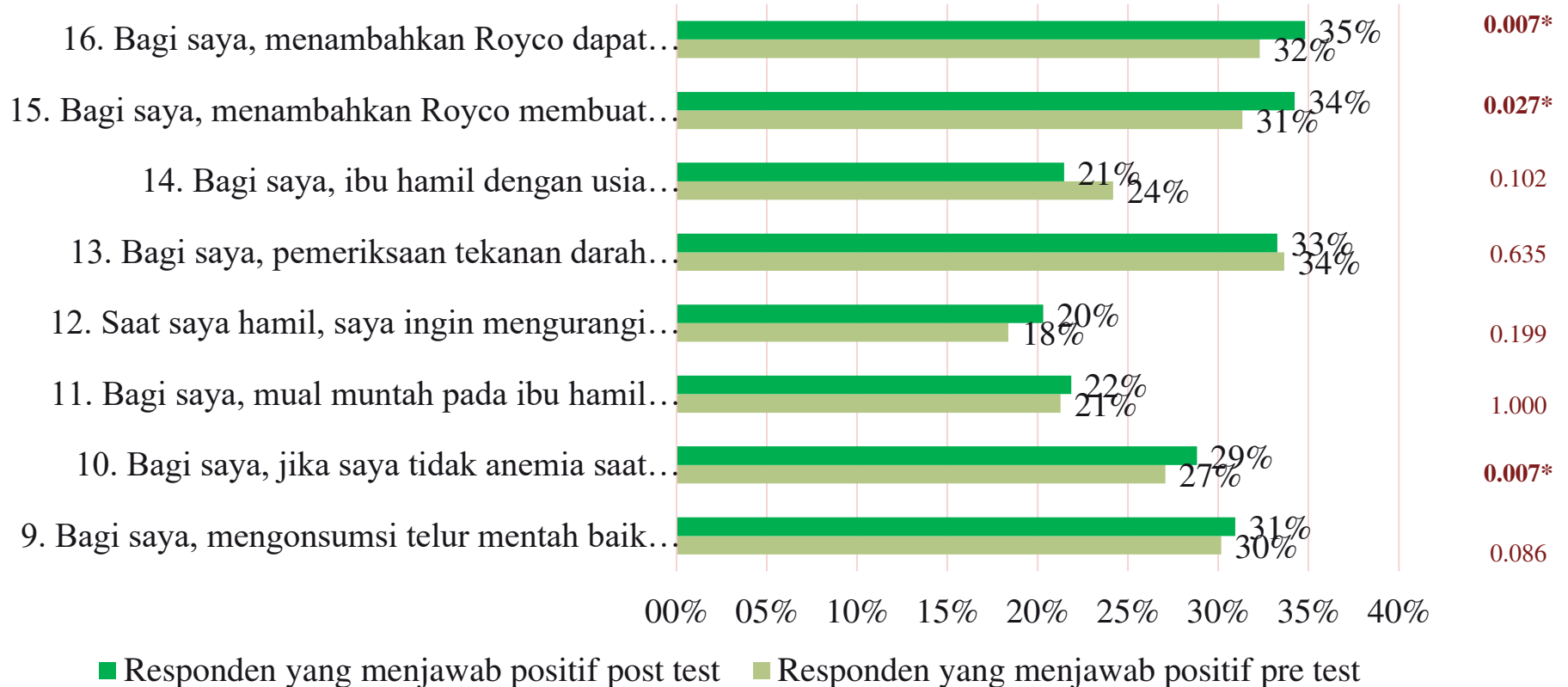
Pertanyaan sikap	Responden yang menjawab positif pre test	Responden yang menjawab positif post test	Peningkatan responden yang menjawab positif	P
1. Anak yang lebih pendek dari teman seusianya, bagi saya bukan masalah yang serius.	45.3%	45.5%	0.2%	1.000
2. Bagi saya, anak yang lebih gemuk dari teman seusianya adalah cerminan dari gizi yang tidak seimbang.	37.5%	44.9%	7.4%	0.001*
3. Bagi saya, anak stunting (pendek) hanya akan terjadi jika orang tuanya pendek.	56.7%	55.3%	-1.4%	0.401
4. Jika anak saya makan sedikit, maka tidak perlu melakukan aktivitas fisik (olahraga).	58.0%	57.6%	-0.4%	0.874
5. Bagi saya, tidak masalah anak pendek karena nanti akan tinggi saat dewasa.	48.7%	50.1%	1.4%	0.494
6. Bagi saya, anak tidak boleh stunting (pendek) karena dapat terkena penyakit jantung saat dewasa.	39.3%	41.6%	2.3%	0.303
7. Anak saya haruskan untuk mencuci tangan setelah bersin atau batuk.	61.1%	61.7%	0.6%	0.648
8. Saya ingin anak mengurangi waktu menonton TV/bermain HP agar tidak mengalami obesitas/kegemukan.	51.5%	50.9%	-0.6%	0.804
9. Bagi saya, dalam memenuhi “Isi Piringku” untuk anak memerlukan biaya yang tidak sedikit.	39.8%	44.9%	5.0%	0.007*
10. Bagi saya, gizi seimbang untuk anak sudah cukup dengan makan nasi, lauk-pauk dan sayur.	33.7%	38.1%	4.4%	0.027*
11. Bagi saya, tidak mengapa tidak makan buah jika anak sudah makan sayur.	46.0%	49.1%	3.1%	0.102
12. Saya perlu memberikan bumbu penyedap BERIODIUM untuk membuat anak saya sehat.	52.8%	53.8%	1.0%	0.635
13. Bagi saya, nasi dan lauk-pauk porsinya harus lebih banyak dibandingkan sayur dan buah.	38.1%	35.2%	-2.9%	0.199
14. Bagi saya, nasi dan lauk-pauk lebih penting dibandingkan sayur dan buah.	46.8%	46.8%	0.0%	1.000
15. Bagi saya, menambahkan Royco membuat makanan menjadi lebih lezat,sehat, dan disukai oleh anak.	54.7%	58.8%	4.1%	0.007*
16. Bagi saya, menambahkan Royco dapat mengurangi penggunaan garam	55.1%	57.6%	2.5%	0.086

# Persentase Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur yang Menjawab POSITIF pada Pertanyaan SIKAP GIZI SEIMBANG (1)



# Persentase Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur yang Menjawab BENAR pada Pertanyaan SIKAP GIZI SEIMBANG (1)

P

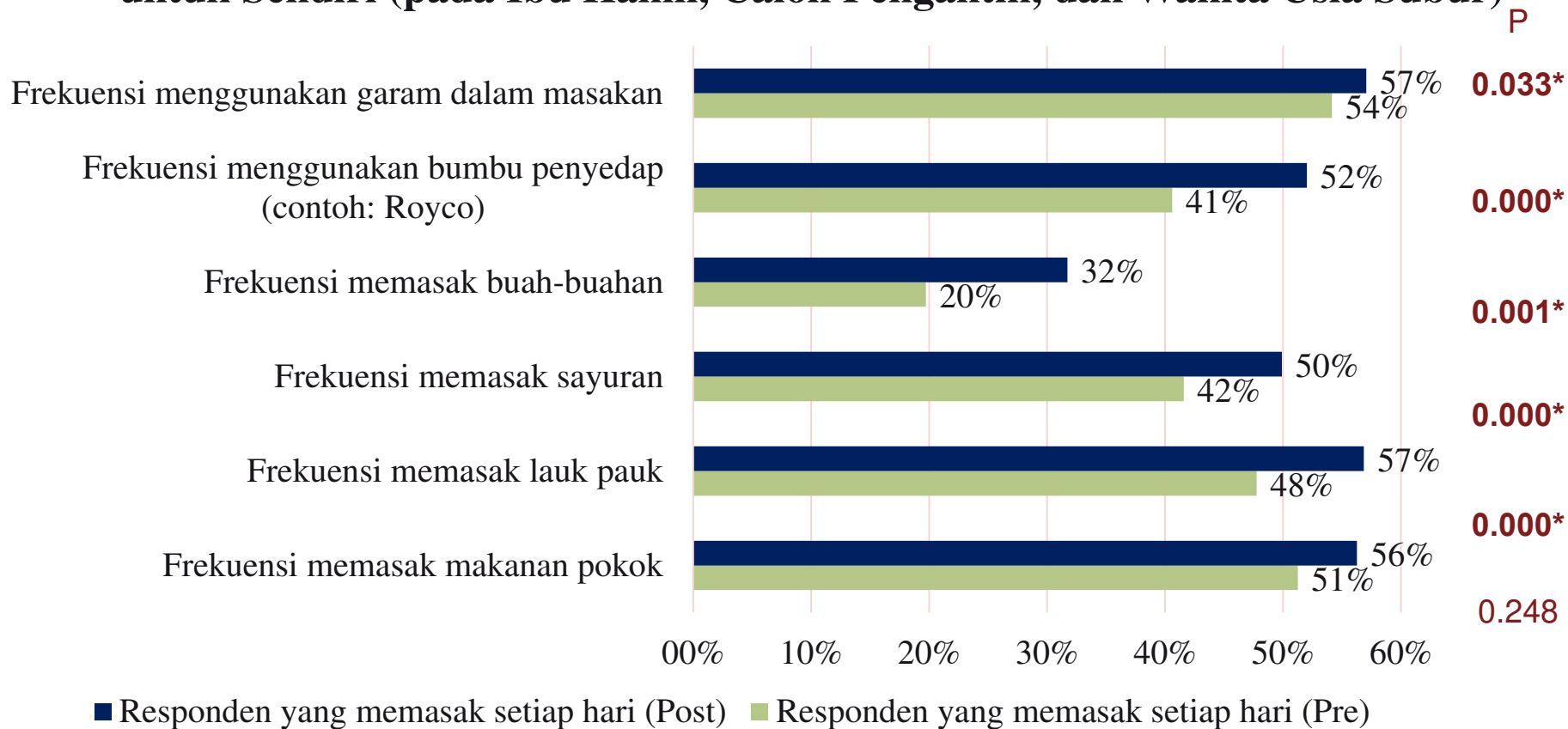


PRAKTIK FREKUENSI  
MASAK BERDASARKAN  
KELOMPOK PANGAN

## Praktik Memasak/Menyediakan untuk Anak (pada Ibu dengan Anak) dan untuk Sendiri (pada Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur)

Pertanyaan praktik	Responden yang memasak setiap hari (Pre)	Responden yang memasak setiap hari (Post)	Peningkatan responden yang memasak setiap hari	P
Frekuensi memasak makanan pokok	51.3%	56.3%	5.0%	0.033*
Frekuensi memasak lauk pauk	47.8%	56.9%	9.1%	0.000*
Frekuensi memasak sayuran	41.6%	49.9%	8.3%	0.001*
Frekuensi memasak buah-buahan	19.7%	31.7%	12.0%	0.000*
Frekuensi menggunakan bumbu penyedap (contoh: Royco)	40.6%	52.0%	11.4%	0.000*
Frekuensi menggunakan garam dalam masakan	54.2%	57.1%	2.9%	0.248

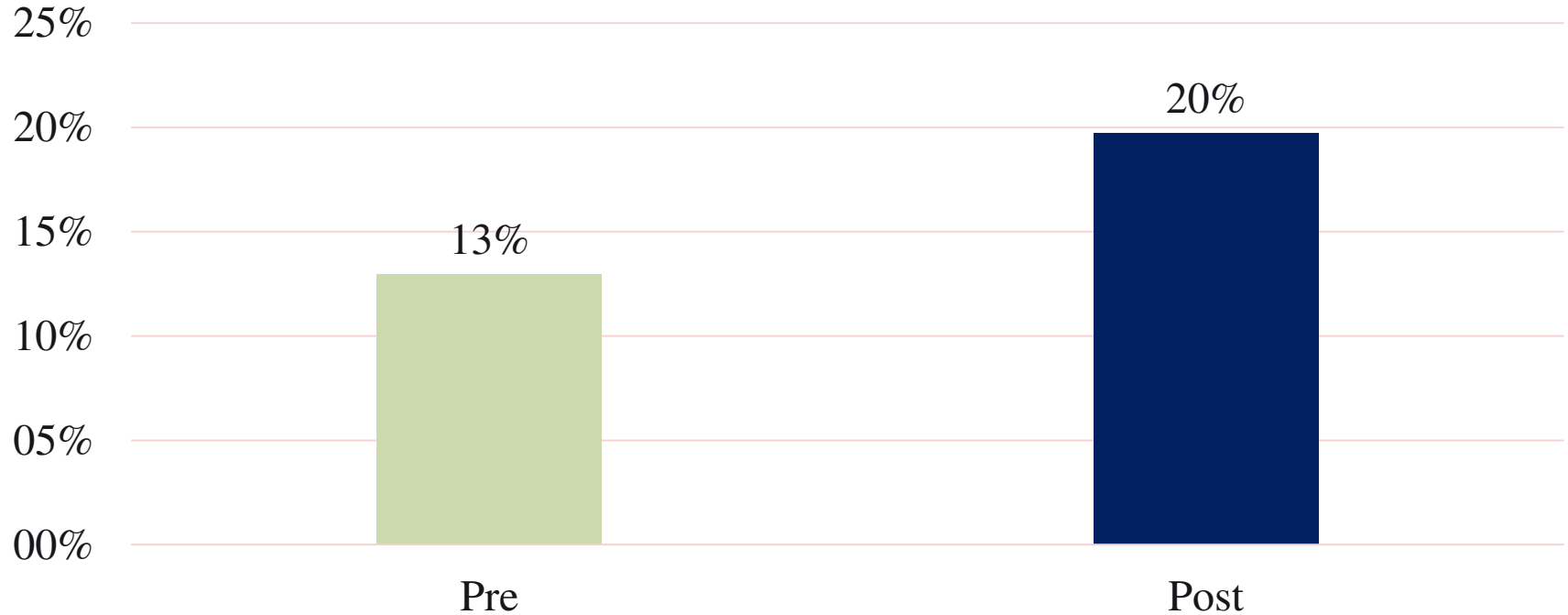
# Praktik Memasak/Menyediakan untuk Anak (pada Ibu dengan Anak) dan untuk Sendiri (pada Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur)





PRAKTIK KONSUMSI  
SESUAI DENGAN  
PEDOMAN ISI PIRINGKU

# Persentase Responden yang Mengonsumsi Makanan Sesuai dengan Pedoman Isi Piringku Secara Keseluruhan

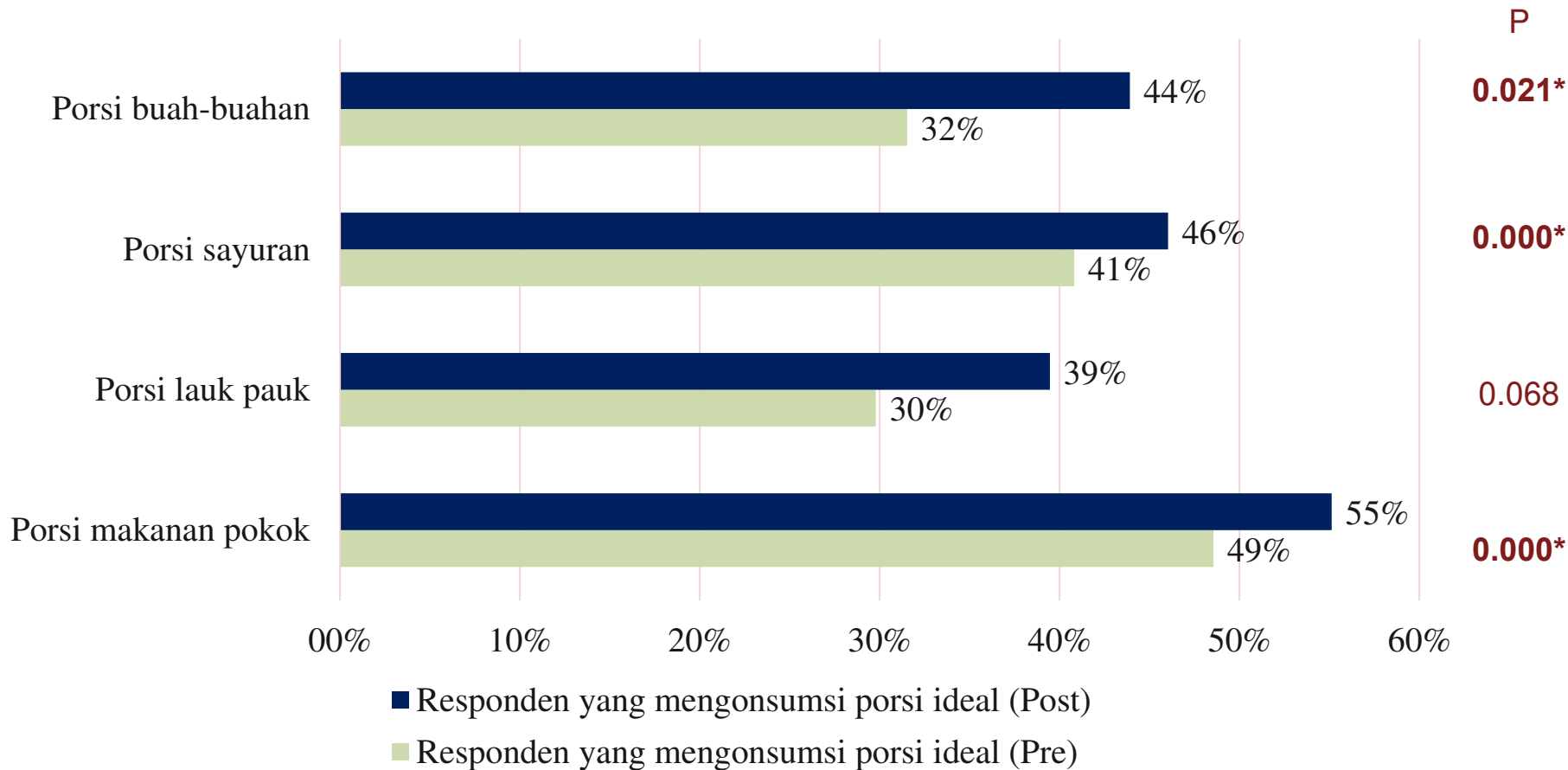


**P = 0.001\***

## **Praktik Mengonsumsi Kelompok Pangan sesuai dengan Porsi Isi Piringku pada Anak dan pada Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur**

<b>Pertanyaan praktik</b>	<b>Responden yang mengonsumsi porsi ideal (Pre)</b>	<b>Responden yang mengonsumsi porsi ideal (Post)</b>	<b>Peningkatan responden yang menjawab benar</b>	<b>P</b>
Porsi makanan pokok	48.5%	55.1%	6.6%	0.021*
Porsi lauk pauk	29.8%	39.5%	9.7%	0.000*
Porsi sayuran	40.8%	46.0%	5.2%	0.068
Porsi buah-buahan	31.5%	43.9%	12.4%	0.000*

# Praktik Mengonsumsi Kelompok Pangan sesuai dengan Porsi Isi Piringku pada Anak dan pada Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur

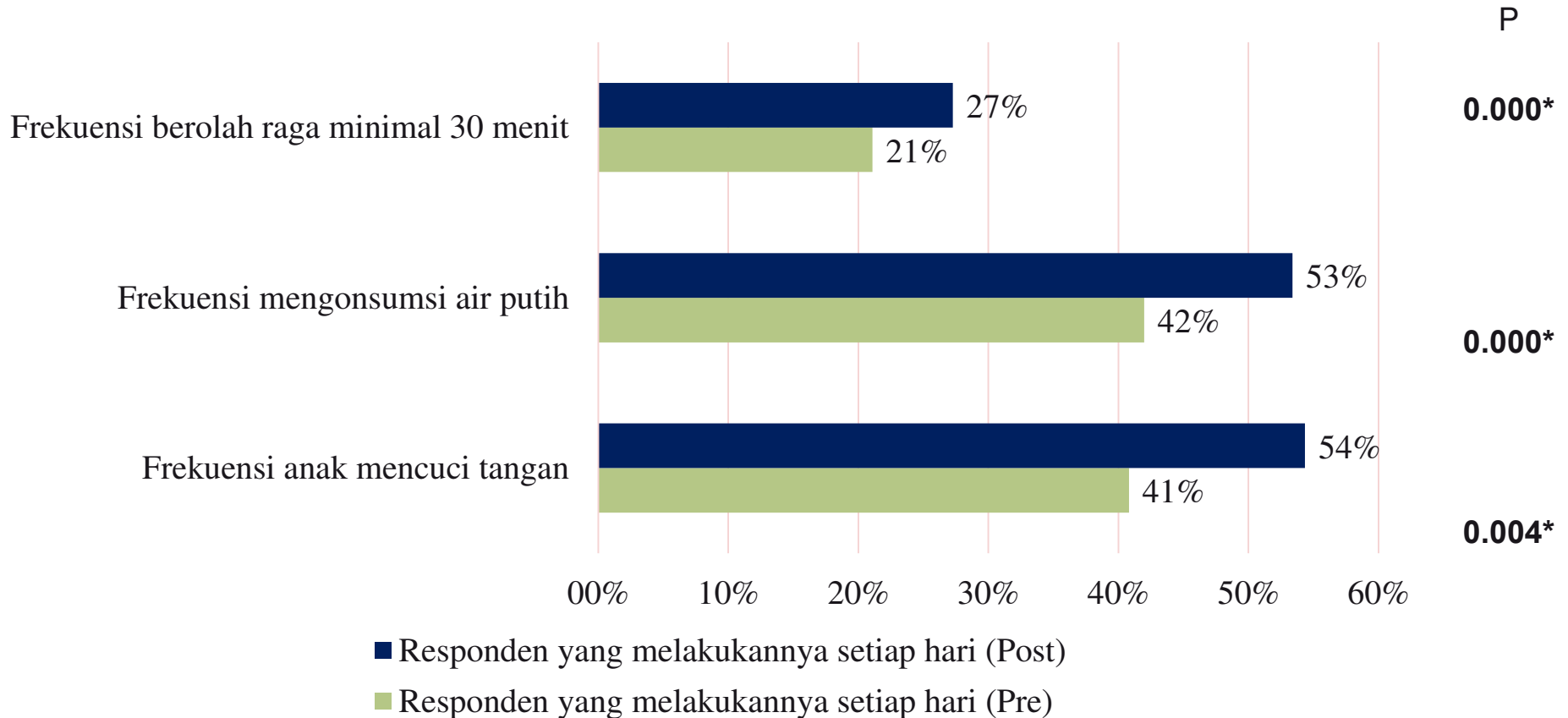


PRAKTIK GIZI  
SEIMBANG LAINNYA

## **Praktik Mengonsumsi Kelompok Pangan sesuai dengan Porsi Gizi Seimbang pada Anak dan pada Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur**

<b>Pertanyaan praktik</b>	<b>Responden yang melakukannya setiap hari (Pre)</b>	<b>Responden yang melakukannya setiap hari (Post)</b>	<b>Peningkatan responden yang menjawab benar</b>	<b>P</b>
Frekuensi anak mencuci tangan	40.8%	54.4%	13.5%	0.000*
Frekuensi mengonsumsi air putih	42.0%	53.4%	11.4%	0.000*
Frekuensi berolah raga minimal 30 menit	21.1%	27.3%	6.2%	0.004*

# Praktik Mengonsumsi Kelompok Pangan sesuai dengan Porsi Gizi Seimbang pada Anak dan pada Ibu Hamil, Calon Pengantin, dan Wanita Usia Subur



## **Penyedap yang paling banyak digunakan**

1. Royco
2. Masako
3. Mata Roda

## **Pertimbangan dalam pemilihan**

1. Enak
2. Bergizi
3. Murah



# Kesimpulan

- Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga dengan pendapatan keluarga sebulan adalah  $\leq$ Rp.2000.000 dan uang makan sehari sebesar  $\leq$ Rp.50.000. Sebagian besar responden lulus SMA dan memiliki besar anggota keluarga  $>4$  orang.
- Sebagian besar responden memasak sendiri di rumah, dan sebagian lainnya dibantu oleh orang tua.
- Peningkatan pengetahuan secara signifikan terjadi pada sebagian besar responden (53%), dengan peningkatan skor sebesar 7%.
- Peningkatan sikap secara signifikan terjadi pada sebagian besar responden (54%)
- Praktik konsumsi sesuai pedoman isi piringku secara signifikan meningkat, dengan peningkatan jumlah responden yg mengonsumsi sesuai dengan panduan isi piringku sebesar 7%





# Thank You

CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik**

Please keep this slide for attribution

